

MEMETAKAN ISU STRATEGIS DAN PEMANGKU KEPENTINGAN

MATERI KULIAH MANAJEMEN KONFLIK PSDAL
MAGISTER PSDAL PASCA SARJANA UNRAM

OLEH MARKUM



MATERI

1. isu strategis
2. Atribut Pemangku Kepentingan
3. Analisis Resiko
4. Engagement (pengembangan relasi)

1. ANALISIS ISU STRATEGIS

Isu strategis diartikan sebagai perkembangan suatu trend peristiwa yang berkenaan dengan lingkungan organisasi (pemerintah/non pemerintah) dan berdampak terhadap kemampuan organisasi dalam mencapai tujuan dan strategi organisasi.

Isu strategis ini juga akan berdampak pada program maupun kebijakan operasional organisasi, sehingga perlu bagi organisasi untuk mengetahui isu apa saja yang sedang berkembang di lingkungan operasionalnya.

ASPEK ANALISIS ISU STRATEGIS



Ekonomi

Terkait dengan aktivitas yang berhubungan dengan nilai manfaat dan nilai material



Sosial

Terkait dengan interaksi sosial, budaya dan kelembagaan



Lingkungan

Isu yang berhubungan dengan lingkungan hidup



Kebijakan

Isu tentang segala yang berkaitan tata aturan yang mengikat baik aturan yang formal maupun non formal

CONTOH IDENTIFIKASI HASIL ISU STRATEGIS

ASPEK	ISU STRATEGIS
EKONOMI	○ Kekhawatiran masyarakat lokal tidak terserap sebagai tenaga kerja baik unskill maupun skill
	○ Rendahnya dampak ekonomi secara langsung kepada masyarakat sekitar tambang
	○ Pembebasan lahan dan ganti rugi lahan pembangunan smelter belum selesai dan tidak sesuai dengan kesepakatan.
	○ Terbatasnya peluang mitra lokal dalam mengakses kesempatan kerjasama dengan perusahaan

CONTOH IDENTIFIKASI HASIL ISU STRATEGIS

ASPEK	ISU STRATEGIS
SOSIAL	○ Belum tersedianya wadah untuk saluran komunikasi bagi Karyawan PT AMNT (<i>grievance mechanism</i>).
	○ Rendahnya pelaksanaan program pengembangan dan pemberdayaan masyarakat (CSR).
	○ Tidak tersedianya ruang yang cukup bagi media informasi dan masyarakat untuk mengakses informasi dan menyalurkan aspirasi.

CONTOH IDENTIFIKASI HASIL ISU STRATEGIS

ASPEK	ISU STRATEGIS
LINGKUNGAN	○ Pembangunan smelter dikhawatirkan menimbulkan dampak pengambilan material galian C (pasir dan batu) secara berlebihan, menimbulkan polusi udara dan kebisingan
	○ Penambahan pipa pembuangan dan pipa desalinasi dikhawatirkan akan berdampak pada peningkatan pencemaran laut.
	○ Kekawatiran ketersediaan air tanah dan air permukaan mengalami defisit lebih cepat di sekitar tambang.

ANALISIS MATERIAL ISU STRATEGIS

Dalam proses analisis dilakukan melalui dua sudut pandang, yaitu sudut pandang perusahaan dan sudut pandang pemangku kepentingan. dari sudut pandang perusahaan dapat dilihat dari [perusahaan sejenis], [kebijakan terkait] dan [dampak finansial]. adapun dari sudut pandang pemangku kepentingan dapat dilihat dari [perhatian pemangku kepentingan], [norma masyarakat], dan [keberlanjutan]

A PENTING BAGI PERUSAHAAN (PS)	SKOR
1 Perusahaan sejenis (PS)	
- Bila cenderung di bawah perusahaan sejenis	1
- Bila sama dengan rata-rata perusahaan sejenis	2
- Bila lebih menonjol dibandingkan perusahaan sejenis	3
2 Kebijakan Terkait (KT)	
- Bila hanya diatur dalam regulasi lokal	1
- Bila diatur dalam regulasi nasional dan lokal	2
- Bila diatur dalam regulasi internasional, nasional dan lokal	3
3 Dampak finansial (DF)	
- Bila pengelolaannya/pengabaianya berdampak finansial rendah	1
- Bila pengelolaannya / pengabaianya berdampak finansial sedang	2
- Bila pengelolaannya / pengabaianya berdampak finansial tinggi	3

B. PENTING BAGI PEMANGKU KEPENTINGAN		SKOR
1.	Perhatian Pemangku kepentingan (PPK)	
	- Bila hanya diperhatikan oleh pemangku kepentingan sekunder	1
	- Bila cenderung diperhatikan oleh pemangku kepentingan primer	2
	- Bila menjadi perhatian (hampir) seluruh pemangku kepentingan	3
2.	Norma Masyarakat (NM).	1
	- Bila didukung oleh salah satu norma adat, atau agama, atau hukum positif.	2
	- Bila didukung oleh dua diantara norma adat, atau agama, atau hukum positif.	3
	- Bila didukung oleh ketiga sumber norma adat, atau agama, atau hukum positif.	1
3.	Keberlanjutan (Kb)	2
	- Bila berdampak positif untuk salah satu aspek keberlanjutan (ekonomi, sosial, lingkungan)	3
	- Bila berdampak positif untuk dua aspek keberlanjutan (ekonomi, sosial, lingkungan)	
	- Bila berdampak positif untuk tiga aspek keberlanjutan (ekonomi, sosial, lingkungan)	

No.	Isu Strategis	Penting Bagi Perusahaan				Penting Bagi Pemangku Kepentingan				Jumlah Skor
		PS	K	DF	JML	PPK	NM	Kb	JML	
1	Ekonomi									
1.1	Kekawatiran masyarakat lokal tidak terserap sebagai tenaga kerja baik unskill maupun skill	2	3	3	8	3	3	3	9	17
1.2	Rendahnya dampak ekonomi secara langsung kepada masyarakat sekitar tambang	2	2	1	5	2	3	3	8	13
1.3	Pembebasan lahan dan ganti rugi lahan pembangunan smelter belum selesai dan tidak sesuai dengan kesepakatan.	2	2	1	5	2	2	1	5	10
1.4	Terbatasnya peluang mitra lokal dalam mengakses kesempatan kerjasama dengan perusahaan	2	2	1	5	3	2	2	7	12

2	Sosial									
2.1.	Belum tersedianya wadah untuk saluran komunikasi bagi Karyawan PT AMMAN (grievance mechanism)	3	3	2	8	3	2	2	7	15
2.2.	Rendahnya pelaksanaan program pengembangan dan pemberdayaan masyarakat (CSR).	3	3	2	8	3	3	3	9	17
2.3.	Tidak tersediannya ruang yang cukup bagi media informasi dan masyarakat untuk mengakses informasi dan menyalurkan aspirasi.	2	3	3	8	3	2	3	8	16

PS Perusahaan Sejenis

KT Kebijakan Terkait

DF Dampak Finansial

PPK Persepsi Pemangku Kepentingan

NM Norma Masyarakat

Kb Keberlanjutan

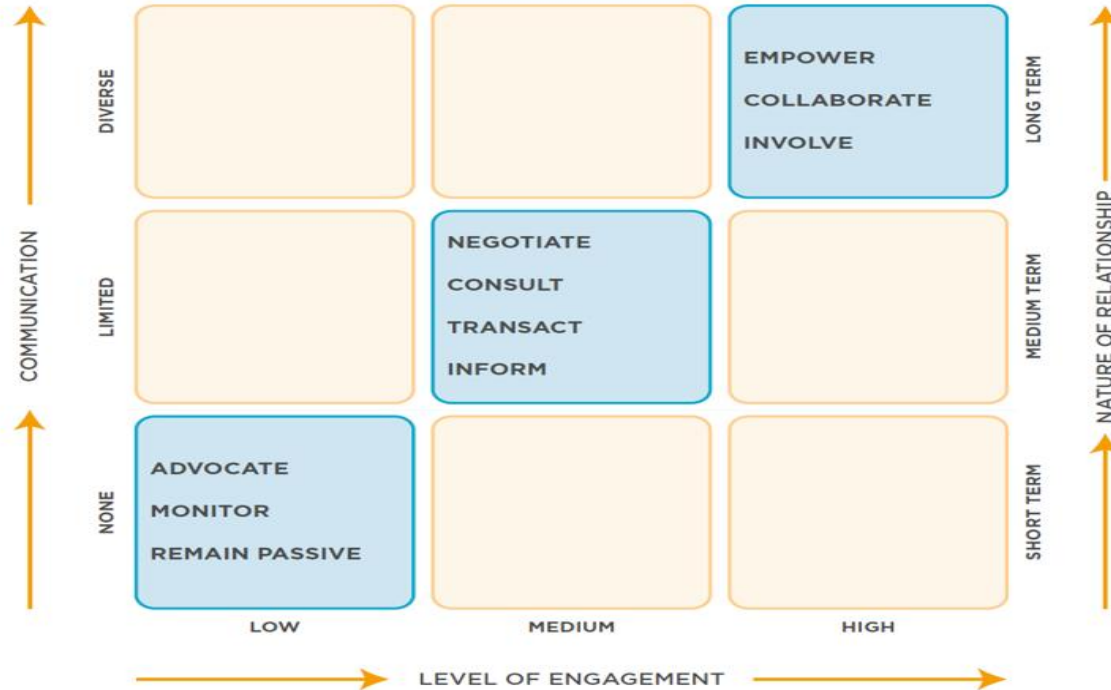
3	Lingkungan									
3.1.	Pembangunan smelter dikhawatirkan menimbulkan dampak pengambilan material galian C (pasir dan batu) secara berlebihan, menimbulkan polusi udara dan kebisingan	2	2	1	5	3	3	2	8	13
3.2.	Penambahan pipa pembuangan dan pipa desalinasi dikhawatirkan akan berdampak pada peningkatan pencemaran laut.	2	3	3	8	1	2	2	5	13
3.3.	Pengelolaan sampah yang belum tertangani secara terorganisir berdampak pada pencemaran udara, pencemaran air dan sanitasi.	2	3	2	7	3	3	3	9	16
3.4.	Kekawatiran ketersediaan air tanah dan air permukaan mengalami defisit lebih cepat di sekitar tambang.	2	2	3	7	3	2	3	8	15

3. ANALISIS RESIKO ISU STRATEGIS

KONSEKUENSI	5 Bencana					
	4 Signifikan					
	3 Moderat					
	2 Kecil/Minor					
	1 Tidak Signifikan					
		1 Diabaikan	2 Jarang	3 Cukup Sering	4 Sering	5 Pasti
	PROBABILITAS					

Gambar 2.1 Model Analisis Resiko Isu Strategis

4. ENGAGEMENT



Gambar 2.2. Bagan Tingkatan dan Metode Pembinaan Hubungan dengan Pemangku Kepentingan



TERIMA KASIH

